

DAFTAR PUSTAKA

- Abosedo, E. E. (2013). *Effect of Crude Oil Pollution on some Soil Physical Properties*. IOSR Journal of Agriculture and Veterinary Science, 6(3), 14–17. <https://doi.org/10.9790/2380-0631417>
- Alarcon, A. (2006). *The Physiology of Mycorrhizal Lolium multiflorum in the Phytoremediation of Petroleum Hydrocarbon-Contaminated Soil* (Issue August). Texas A&M University.
- Ali, M. (2012). *Tinjauan Proses Bioremediasi melalui Pengujian Tanah Tercemar Minyak*. UPN Press.
- Aliyanta, B., Sumarlin, L. O., & Mujab, A. S. (2011). *Penggunaan Biokompos dalam Bioremediasi Lahan Tercemar Limbah Minyak Bumi*. Jurnal Valensi, 2(3), 430–442.
- Amechi, A. kingsley, Chibuden, C., Mike, G. R., & Ebere, O. (2018). *Analysis and optimization processes of goat dung as a potential co-substrate in bioremediation*. Alexandria Engineering Journal, 57(4), 3053–3066. <https://doi.org/10.1016/j.aej.2018.05.004>
- Barakwan, R. A. (2017). *Penyisihan Hidrokarbon pada Tanah Tercemar Crude Oil di Pertambangan Minyak Bumi Rakyat Wonocolo, Wonocolo dengan Metode Co-Composting Aerobik*. Institut Teknologi sepuluh November.
- Brandt, R., Merkl, N., Schultze-Kraft, R., Infante, C., & Broll, G. (2006). *Potential of vetiver (Vetiveria zizanioides (L.) Nash) for phytoremediation of petroleum hydrocarbon-contaminated soils in Venezuela*. International Journal of Phytoremediation, 8(4), 273–284. <https://doi.org/10.1080/15226510600992808>
- Cookson, J. T. (1995). *Bioremediation Engineering Design and Application*. McGraw-Hill.
- Eapen, S., & S.F.D'Souza. (2005). *Prospects of genetic engineering of plants for phytoremediation of toxic metals*. Journal Biotechnology Advances, 23(2), 97–114.
- Gusmara, H., Prawito, P., Bertham, Y. H., & Muktamar, I. Z. (2016). *Bahan Ajar Dasar-Dasar Ilmu Tanah ITN-100*. Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu.
- Handrianto, P. (2018). *Mikroorganisme Pendegradasi TPH (Total Petroleum Hydrocarbon) sebagai Agen Bioremediasi Tanah Tercemar Minyak Bumi*. Jurnal SainHealth, 2(2), 35–42.
- Holifah, S., & Harjono, D. (2018). *Analisis Penambahan Kotoran Kambing dan Kuda pada Proses Bioremediasi Oil Sludge di Pertambangan desa Wonocolo*. Journal of Chemical Science, 7(1), 35–42. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijcs>
- Indriani, Y. H. (2000). *Membuat kompos secara kilat*. Penebar swadaya.
- Merkl, N., Schultze-Kraft, R., & Infante, C. (2005). *Phytoremediation in the tropics--influence of heavy crude oil on root morphological characteristics of graminoids*. Journal Environ Pollut, 138(1), 86–91.
- Mishra, A., Taing, K., Hall, M. W., & Shinogi, Y. (2017). *Effects of Rice Husk and Rice Husk Charcoal on Soil Physicochemical Properties, Rice Growth and Yield*. Journal Agricultural Sciences, 08 (09), 1014 – 1032. <https://doi.org/10.4236/as.2017.89074>
- Monod, J. (1949). *The Growth of Bacterial Culture*. Journal Annual Reviews in Microbiology, 3(11), 371–394.
- Muhammad, T. A. (2017). *Pengaruh Penambahan Pupuk Kotoran Kambing terhadap Hasil pengomposan Daun Kering di TPST UNDIP*. Jurnal Teknik Lingkungan,

- 6(3), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/tlingkungan>
- Mujiyo, & Suryono. (2017). *Pemanfaatan Kotoran Kambing Pada Budidaya Tanaman Buah Dalam Pot Untuk Mendukung Perkembangan Pondok Pesantren*. *Journal of Community Empowering and Services*, 1(4), 5–10. <http://jurnal.uns.ac.id/prima>
- Naimmule, M. A. (2016). *Pengaruh Takaran Arang Sekam dan Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kacang Hijau (Vigna radiata, L.)*. *Jurnal Pertanian Konservasi Dan Lahan Kering*, 1(4), 118–120.
- Nolan, T., Troy, S. M., Healy, M. g, Kwapinski, W., Leahy, J. J., & Lawlor, P. G. (2011). *Characterization of compost produced from separated pig manure and a variety of bulking agents at low initial C/N ratios*. *Journal Bioresource Technology*, 102(14), 7331–7138.
- Pirenaningtyas, A., Muryani, E., & Santoso, D. H. (2020). *Teknik Rekayasa Lereng untuk Pengelolaan Gerakan Massa Tanah di Dusun Benge, Desa Dlepih, Kecamatan Tirtomoyo, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah*. *Jurnal Geografi*, 17(1), 15–22.
- Purwani, J. (2010). *Remediasi Tanah dengan Menggunakan Tanaman Akumulator Logam Berat Akar Wangi (Vetiveria zizanioides l.)*. *Seminar Nasional Sumberdaya Lahan Pertanian*, 287–303.
- Reddy, R. N. (2010). *Soil Engineering, Testing, Design And Remediation (Gene-Tech)*.
- Robertson, S. J., McGill, W. B., Massicotte, H. B., & Rutherford, P. M. (2007). *Petroleum hydrocarbon contamination in boreal forest soils: A mycorrhizal ecosystems perspective*. *Journal Biological Reviews*, 82(2), 213–240. <https://doi.org/10.1111/j.1469-185X.2007.00012.x>
- Sari, G. L., Trihadiningrum, Y., & Ni'matuzahroh. (2018). *Petroleum hydrocarbon pollution in soil and surface water by public oil fields in Wonocolo sub-district, Indonesia*. *Journal of Ecological Engineering*, 19(2), 184–193. <https://doi.org/10.12911/22998993/82800>
- Setyorini, D., Saraswati, R., & Anwar, E. K. (2019). *Kompos*. In *Pupuk Organik dan Pupuk Hayati*. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Siahaan, O. solu B. (2020). *Efektivitas Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) dan Akar Wangi (Vetiveria zizanioides) pada Kegiatan Bioremediasi di Media Tercemar Minyak Bumi*. Universitas Sumatera Utara. Skripsi Departemen Budidaya Hutan
- Simanzhenkov, V., & Idem, R. (2003). *Crude Oil Chemistry*. Taylor & Francis.
- Sinaga, B. P. (2015). *Sinaga, Bang Putra (2015) Remediasi Tanah Terkontaminasi Polycyclic Aromatic Hydrocarbon (PAH) dengan Penambahan Surfaktan Pada Metode Co-Composting*. Institut Teknologi Sepuluh November.
- Sofhia, G., Emmy, D., Nurhasanah, W., & Munandar, J. M. (2020). *Waste Utilization As Husk Charcoal Product To Increase Selling Value In Gunturmekar Village, Sumedang Districts*. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat Juni*, 2(4), 679–684.
- Speight, J. G., & Arjoon, K. K. (2012). *Bioremediation of Petroleum and Petroleum Products*. Wiley-Scrivener.
- Truong, P., Van, ran T., Pinnars, E., & Booth, D. (2011). *Penerapan Sistem Vetiver: Buku Panduan Teknis Edisi Bahasa Indonesia*. The Indonesian Akar Wangi Network.
- EPA. (2001). *Use of Bioremediation at Superfund Sites*. *Solid Waste and Emergency Response*, September, 6–38.

- Van Gestel, K., Mergaert, J., Swings, J., Coosemans, J., & Ryckeboer, J. (2003). *Bioremediation of Diesel Oil-Contaminated Soil by Composting with Biowaste. Environmental Pollution*, 125(3), 361–368. [https://doi.org/10.1016/S0269-7491\(03\)00109-X](https://doi.org/10.1016/S0269-7491(03)00109-X)
- Wayoi, G. P. F. (2018). *Bioremediasi Air Laut Terkontaminasi Limbah Minyak Menggunakan Bakteri Pseudomonas aeruginosa*. Universitas Hasanuddin. Skripsi Program Studi Teknik Lingkungan
- Wicaksono, A. (2014). *Biodegradasi Limbah Minyak Bumi pada Tanah yang Tercemar dengan Metode Biostimulasi di Desa Ledok, Kecamatan Sambong, Kabupaten Blora*. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. Skripsi Program Studi Teknik Lingkungan
- Winata, A. Y. (2018). *Fitoremediasi Tanah Tercemar Pelumas Bekas Menggunakan Akar Wangi (Vetivera zizanioides)*. Institut Teknologi Sepuluh November. Skripsi Jurusan Teknik Lingkungan
- Yani, E. I. (2012). *Uji Kemampuan Tanaman Vetiver (Chrysopogon zizanioides (L.) Roberty) Sebagai Fitoremediator Pada Proses Bioremediasi Tanah Terkontaminasi PHC (Petroleum Hydrocarbon)*. Institut Teknologi Sepuluh November. Skripsi Jurusan Teknik Lingkungan
- Zulkifliani, S., Sylvia, P., Rossalina, A., & Syafrizal. (2016). *Effects of Petrofilic Microorganisms and Bulking Agent on Hydrocarbon's Biodegradation Efficiency*. *Journal Scientific Contributions Oil and Gas*, 39(3), 151–156.

Peraturan Perundang-undangan

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
- Peraturan Pemerintah Tahun Nomor 150 Tahun 2000 tentang Pengendalian Kerusakan Tanah oleh Produksi Biomassa
- Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 33 Tahun 2009 tentang Tata Cara Pemulihan Lahan Terkontaminasi LB3
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 55 Tahun 2015 tentang Tata Cara Uji Karakteristik Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
- Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 128 Tahun 2003 tentang Tata Cara Teknis Pengolahan Limbah Minyak Bumi dan Tanah Terkontaminasi dengan Cara Biologi
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup